

NOTULENSI PRESENTASI KELOMPOK 11

PROSES AUDIT KINERJA

AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

A. Pelaksanaan

Hari	:	Sabtu
Tanggal	:	22 November 2025
Tempat	:	<i>Google Meeting</i>
Waktu	:	08.00 - 09.30
Semester/Kelas	:	5/2023C

B. Perkenalan Materi, Moderator, dan Anggota Kelompok

- 1. Judul Materi** : Proses Audit Kinerja
- 2. Sub Materi**
 - 1) Pengertian Audit Kinerja
 - 2) Karakteristik Audit Kinerja
 - 3) Jenis-Jenis Audit Kinerja
 - 4) Pemeriksaan Kinerja dan Standar Audit Kinerja
 - 5) Proses dan Tahapan Audit Kinerja
- 3. Moderator** : Rahma Noviyana (2313031060)
- 4. Presentator** : 1. Rahma Noviyana (2313031060)
2. Annisa Yulianti (2313031062)

C. Sesi Tanya Jawab

1. Andani Tanemu (2313031078)

Berdasarkan struktur audit yang dijelaskan tadi, bagaimana perbedaan specific tasks pada audit kinerja dapat memengaruhi fokus dan hasil audit dibandingkan jenis audit lain?

Annisa Yulianti (2313031062)

Perbedaan spesifik dalam tugas (specific tasks) pada audit kinerja sangat memengaruhi fokus dan hasil audit dibandingkan dengan jenis audit lain seperti audit keuangan. Audit kinerja menitikberatkan pada evaluasi efektivitas, efisiensi, dan ekonomi dalam penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, tugas-tugas audit kinerja lebih bersifat kualitatif dan analitis, dengan fokus pada pencapaian hasil dan dampak program atau kegiatan, bukan hanya pada angka-angka laporan keuangan saja. Sedangkan audit keuangan memiliki fokus yang lebih spesifik pada pemeriksaan akurasi dan kewajaran laporan

keuangan, memastikan bahwa data keuangan yang dilaporkan mencerminkan keadaan sebenarnya. Tugas audit keuangan biasanya melibatkan pengujian terhadap transaksi keuangan, pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi. Dengan fokus yang kuantitatif dan berbasis angka, audit keuangan lebih menitikberatkan pada validitas data dan kepatuhan administratif. Karena perbedaan fokus dan tugas ini, hasil audit kinerja memberikan gambaran yang lebih luas tentang bagaimana organisasi mengelola sumber dayanya untuk mencapai tujuan secara optimal, serta mencakup rekomendasi strategis untuk peningkatan kinerja organisasi. Sementara itu, audit keuangan memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan dapat dipercaya oleh pemangku kepentingan. Dengan demikian, audit kinerja berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas dan hasil kerja organisasi, sedangkan audit keuangan lebih mengutamakan transparansi dan akuntabilitas keuangan.

2. Sintia Wardani (2313031063)

Bagaimana audit kinerja dapat memastikan bahwa suatu organisasi tidak hanya mencapai tujuan, tetapi juga mencapai tujuan tersebut dengan cara yang paling efisien dan bernilai bagi publik?

Rahma Noviyana (2313031060)

Audit kinerja memastikan organisasi mencapai tujuan dengan cara paling efisien dan bernilai bagi publik melalui evaluasi sistematis efektivitas, efisiensi, dan ekonomi penggunaan sumber daya. Audit ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi apakah program berjalan sesuai rencana, meminimalkan pemborosan, serta mengoptimalkan penggunaan dana publik sehingga hasilnya memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat. Selain itu, audit kinerja meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, memastikan organisasi bertanggung jawab dalam penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara hemat dan berorientasi pada kepentingan publik.

Kesimpulan

Audit atau pemeriksaan dalam arti luas bermakna evaluasi terhadap suatu organisasi, sistem, proses, atau produk. Audit dilaksanakan oleh pihak yang kompeten, objektif, dan tidak memihak, yang disebut auditor. Tujuannya adalah untuk melakukan verifikasi bahwa subjek dari audit telah diselesaikan atau berjalan sesuai dengan standar, regulasi, dan praktik yang telah disetujui dan diterima. Pemeriksaan kinerja adalah: penilaian terhadap aspek ekonomi, efisiensi dan efektivitas atas suatu program/kegiatan/organisasi yang dilakukan oleh pihak yang independen dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja. Audit kinerja merupakan perluasan dari audit keuangan dalam hal tujuan dan prosedurnya. Secara umum, proses audit kinerja memiliki sistematika: Struktur audit kinerja, Tahapan audit kinerja dan Kriteria atau

indikator yang menjadi tolok ukur audit kinerja. Berdasarkan kerangka umum struktur audit di atas, dapat dikembangkan struktur audit kinerja yang terdiri atas:

- a. Tahap pengenalan dan perencanaan (familiarization and planning phase)
- b. Tahap pengauditan (audit phase)
- c. Tahap pelaporan (reporting phase)
- d. Tahap penindaklanjutan (follow-up phase)